SEMIFINAL GRAND SLAM AUSTRALIA OPEN 2024

Sabalenka Balas Dendam, Sinner Tantang Djokovic

MELBOURNE (KR) - Petenis Belarusia, Aryna Sabalenka bersiap melakukan 'balas dendam' terhadap Coco Gauff (Amerika Serika) pada babak semifinal tunggal wanita turnamen tenis Grand Slam Australia Open 2024. Keduanya akan bertanding di Rod Laver Arena, Melbourne, Kamis (25/1) hari ini waktu setempat.

Sabalenka yang berstatus juara bertahan dan saat ini menempati ranking kedua dunia, melaju ke babak empat besar setelah melibas unggulan kesembilan, Barbora Krejcikova (Kroasia) dengan skor 6-2 dan 6-3. Ini merupakan semifinal keenam kali berturut-turut bagi petenis berusia 25 tahun tersebut.

Menghadapi Coco Gauff di semifinal akan menjadi partai ulangan babak final US Open tahun lalu. Kala itu Sabalenka harus mengakui keunggulan petenis remaja asal Amerika Serikat tersebut dalam pertarungan yang berlangsung tiga set.

"Saya menyukai pertandingan itu. Setelah US Open, saya benar-benar menginginkan balas dendam itu, dan, maksud saya, itu adalah pertandingan yang hebat," kata Sabalenka seusai laga versus Krejcikova seperti dilansir AP. "Selalu merupakan pertarungan hebat melawan Coco. Saya senang melawannya, dan saya sangat bersemangat untuk memainkan pertandingan semifinal itu," sambungnya.

Selepas kekalahannya saat menjadi favorit di US Open, Sabalenka ingin memastikan jika dirinya bukan seseorang yang hanya kebetulan memenangi turnamen besar. Faktanya, sejauh ini ia telah memenangi tujuh perempatfinal Grand Slam sebelumnya dan mengaitkan konsistensinya dengan kerja keras.

"Saya telah bekerja sangat keras tahun lalu dan di pramusim. Ini semua tentang kerja keras. Berikan semuanya di lapangan saat latihan, sehingga Anda siap untuk pertandingan," ujarnya.

KR-AP Photo

Aryna Sabalenka (kanan) menyalami Barbora Krejcikova yang dikalahkannya pada babak perempatfinal.

Di sisi lain Coco Gauff mesti bertarung spartan sebelum mengatasi petenis nonunggulan, Marta Kostyuk (Ukraina). Bertarung dalam cuaca panas, Gauff yang dalam turnamen kali ini diposisikan sebagai unggulan keempat, mengakhiri perjuangan Kostyuk dengan skor 7-6(8/6), 6-7(3/7), 6-2 dalam waktu tiga jam delapan menit.

Setelah menunjukkan performa yang buruk untuk melaju ke delapan besar, penampilan petenis berusia 19 tahun itu jauh dari meyakinkan pada pertandingan perempatfinal. Dia kesulitan dalam melakukan servis dan membuang banyak peluang.

"Senang, sangat bangga dengan pertarungan yang saya tunjukkan hari ini," kata Gauff yang tidak pernah melaju melampaui babak keempat di Melbourne Park dalam empat upaya sebelumnya. "Marta adalah lawan yang tangguh. Saya benar-benar berjuang dan mengeluarkan semuanya di lapangan hari ini," lanjutnya.

Kemenangan tersebut memperpanjang rekor tak terkalahkan Gauff tahun ini menjadi 10 pertandingan setelah sebelumnya menang di Auckland terlebih dahulu. Dia melaju ke semifinal tanpa menghadapi pemain unggulan setelah serangkaian nama top tersingkir lebih awal.

Sementara itu, pada nomor tunggal pria Jannik Sinner mencatatkan prestasi gemilang. Petenis Italia itu mengeliminasi Andrey Rublev (Rusia) dengan straight set, 6-4, 7-6(7/5), 6-3 untuk memastikan lolos ke empat besar. Ini merupakan semifinal pertamanya di Australia Open. Atau yang kedua di turnamen Grand Slam, setelah tahun lalu mencapai semifinal Wimbledon. Selanjutnya, ia akan menantang juara bertahan, Novak Djokovic (Serbia).

"Jelas sangat sulit bermain melawan dia (Rublev). Kami pernah menjalani pertandingan sulit di masa lalu. Hari ini ada tiga set, namun saya bisa saja kalah pada kedua set tersebut (dua set pertama). Set pertama, ia melakukan begitu banyak break point dan entah bagaimana saya melakukan servis dengan sangat baik. Saya hanya mencoba menggerakkannya. Hari ini berjalan sesuai keinginan saya, sangat membahagiakan," kata petenis 22 tahun itu seperti dilaporkan AP.

Sedangkan Djokovic melenggang ke semifinal usai menundukkan Taylor Fritz dengan skor 7-6(7/3), 4-6, 6-2, 6-3. Petenis Serbia ini sedang berjuang memecahkan gelar Grand Slam ke-25. Petenis 36 tahun itu tinggal butuh dua kemenangan lagi untuk mempertahankan gelar Australia Open, sekaligus menahbiskan diri sebagai pengoleksi titel juara Grand Slam terbanyak. Saat ini ia sudah menyamai rekor juara tunggal wanita atas nama Margaret Court (24 gelar). Sedang di kelompok tunggal putra telah jauh melewati catatan Rafael Nadal (22) Roger Federer (20). **(Lis)-d**

SANIA TALITA WAHYUDI

Mahasiswi Pegolf Berprestasi

KR-Istimewa

Sania (kiri) bersama rekan.

JAKARTA (KR)- Sania Talita Wahyudi, mahasiswi Hubungan Internasional Universitas Pertamina (UPER) angkatan 2023, menjadi contoh nyata bagaimana hobi yang telah ditekuninya sejak usia sepuluh tahun mampu mengantarkannya meraih peringkat kedua dalam Kejuaraan Nasional Golf Amatir 2024. Prestasi ini memantapkan posisinya sebagai pegolf putri dunia urutan ke-490 dari 3.027 pegolf wanita versi World Amateur Golf Ranking.

"Saya percaya bahwa hobi yang saya geluti dengan serius ini justru akan meningkatkan potensi diri saya. Di lain sisi, menjadi atlet golf juga membantu saya dalam mengurangi rasa bosan. Ini juga salah satu kunci keberhasilan saya dalam belajar. Selain itu, dukungan dari keluarga, pelatih dan tim juga menjadi hal penting untuk mengembangkan hobi," ujar Sania.

Sebagai mahasiswa Hubungan Internasional, Sania juga bercita-cita jadi diplomat. Demi menunjang tercapai cita-citanya tersebut, Sania terus mengoptimalkan waktu belajar yang juga diiringi oleh waktu berlatih. Bahkan teranyar, Sania tengah mempersiapkan turnamen Womenís Amateur Asia Pacific 2024 pada akhir Januari nanti. Sebuah gelaran paling bergengsi untuk bersaing dengan para pegolf terbaik se-Asia Pasifik.

Sania menyatakan bahwa menapaki hobi menjadi seorang pegolf profesional bukanlah sesuatu yang terjadi secara instan. Melainkan sebuah perjalanan panjang yang dirangkul sepenuh hati. Berikut kiat sukses yang dibagikan Sania dalam mencapai hal tersebut:

Sebagai mahasiswa yang terikat kewajiban akademis, Sania menjadikan golf sebagai aktivitas untuk melepas stres sekaligus mengasah bakatnya. Meski begitu, ketika hobi ini menjadi sebuah rutinitas yang digeluti secara profesional, Sania menghadapi berbagai tantangan.

"Awalnya saya berlatih seminggu dua kali, hingga kini 5 sampai 6 kali dalam seminggu," tandasnya. **(Ati)-d**

Kompetisi Voli Proliga Dimulai 24 April

BOGOR (KR) - Kompetisi bolavoli profesional Indonesia atau yang keren disebut Proliga 2024 dijadwalkan digelar mulai 25 April hingga 21 Juli mendatang. Perubahan jadwal turnamen dikarenakan bertabrakan dengan agenda Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

"Kemungkinan ada penambahan klub baru. Tapi karena jadwal dimundurkan April, Februari baru penutupan pendaftaran. Maksimal kuota peserta yaitu untuk tim putra delapan dan tim putri delapan," kata Direktur Proliga, Hanny Surkatty kepada awak media di Bogor, Senin (22/1), dilansir *Antara*.

Hanny Surkatty mengatakan, kompetisi masih menggunakan format yang sama dengan musim sebelumnya. Selain itu juga tidak ada perubahan regulasi dari turnamen tersebut termasuk dengan batas pemain asing yang masih dibatasi maksimal dua pemain asing setiap tim.

Dijelaskan pula, saat ini telah ada enam klub yang terdaftar, dua di antara klub tersebut merupakan Jakarta STIN BIN dan Bhayangkara Presisi yang masuk dalam kontrak kedua keikutsertaan di Proliga.

"Sudah dipastikan, sudah ada. Ada yang sudah kontrak dua tahun, ada yang diperbarui. Yang masuk kontrak tahun kedua Jakarta STIN BIN tim putra-putri dan Bhayangkara Presisi. Ada enam tim voli Putra-Putri yang bisa dipastikan. Untuk yang musim lalu juga sudah daftar juga. Jadi tinggal tunggu tambahan saja," terangnya.

Hanny menjelaskan, Proliga tetap akan mengutamakan penggunaan pemain lokal dengan pembatasan kuota dua pemain asing untuk memberikan jam terbang pemain Indonesia. "Kami mengutamakan pemain lokal, pemain asing sebagai pelengkap. Kami ingin pemain kita eksis," pungkas Hanny. **(Rar)-d**

KR-Antara/Moh Ayudha

Pevoli asal Bantul, Fahri Septian Putratama (kiri) saat memperkuat klub Lavani.

MAKSIMALKAN PROGRAM PUSLATDA PON

KONI DIY Gelar Bimtek Pelatih

YOGYA (KR) - Rampung menggelar tes fisik, kesehatan dan psikologi, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY langsung menyiapkan agenda lanjutan berupa bimbingan teknis (Bimtek) bagi pelatih. Kegiatan yang rencananya akan digelar Sabtu (27/1) mendatang ini ditujukan untuk menyeselaraskan program latihan semua pelatih yang menjadi bagian program Pemusatan Latihan daerah (Puslatda) Pekan Olahraga Nasional (PON).

Ketua Satuan Tugas (Satgas) Puslatda PON KONI DIY, Ir Pramana kepada wartawan di Kantor KONI DIY, Rabu (24/1) mengatakan, selepas menggelar tes fisik, kesehatan dan psikologi, program selanjutnya adalah memaksimalkan pelaksanaan Puslatda PON. Salah satu wujudnya adalah dengan menggelar

KR-Adhitya Asros

Ir Pramana

Bimtek yang ditujukan kepada semua pelatih cabang olahraga (cabor) yang ikut Puslatda PON.

Harapannya, dengan digelarnya Bimtek kepada pelatih, nantinya pelaksanaan Puslatda PON dari KONI DIY bisa berjalan selaras untuk mendapatkan puncak kesiapan atlet di PON XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024 mendatang. "Kami akan terus memaksimalkan pelaksanaan Puslatda ini. Setelah hasil tes kemarin kita dapat, tanggal 27 Januari kita akan gelar Bimtek bersama pelatih," paparnya.

Bimtek ini menurut Pramana adalah salah satu upaya dari KONI DIY untuk menyamakan program seluruh pelatih dalam tahapan persiapan menuju PON. Dengan Bimtek kali ini, diharapkan program yang dijalankan semua pelatih benar-benar terfokus pada persiapan menuju PON dengan tahapan yang telah mengarahkan semua atlet menuju *peak performance* pada bulan September mendatang atau tepat saat PON digelar.

Sementara Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto Mkes AIFO menambahkan, dalam Bimtek nanti juga akan diumumkan seluruh hasil tes yang dijalani semua atlet dalam tes kemarin. Berdasar data hasil tes tersebut, nantinya KONI DIY juga akan memberikan *feedback* kepada semua cabor agar kemudian hasil tersebut harus bisa diperbaiki oleh para atlet lewat pelatih.

Dengan masukan hasil dari tes tersebut, kedepan pihaknya berharap satu atau dua bulan lagi para atlet akan ada peningkatan sesuai dengan kebutuhan dari cabor masing-masing. "Memang harus ada progres secara bertahap yang akhirnya nanti bisa mencapai puncak yang kondisi itu pada saat pelaksanaan PON di bulan September mendatang. Makanya, untuk mengontrol program, jelas peran pelatih sangat penting," tandasnya. **(Hit)-d**

JOJO TUMBANG DI INDONESIA MASTERS

Putri KW, Rehan/Lisa dan Rinov/Pitha ke 16 Besar

JAKARTA (KR) - Putri Kusuma Wardani atau yang akrab disapa Putri KW membuat awal manis dengan melaju ke babak 16 besar turnamen bulutangkis level BWF World Tour Super 500 Indonesia Masters 2024.

Melakoni laga babak 32 besar di lapangan 1 kompleks Istora Gelora Bung Karno (GBK) Senayan, Jakarta, Rabu (24/1), tunggal putri kelahiran 20 Juli 2002 tersebut berhasil mempecundangi wakil Malaysia, Karupathevan Letshanaa dua game langsung (21-17, 21-12) dalam durasi 40 menit. Di babak 16 besar, Kamis (25/1) Putri KW menghadapi pemenang Supanida Katethong (Thailand) kontra pemain yang lolos babak kualifikasi Natsuki Nidaira (Jepang).

Juara Orleans Masters 2022 itu mengaku mempersiapkan diri dengan maksimal untuk menghadapi turnamen BWF Super 500 tersebut. Setelah tersingkir di babak awal pada Malaysia Open 2024.

"Saya semangat bertanding hari ini. Saya sudah belajar dari pengalaman kemarin tampil di Malaysia Open 2024. Hari ini (kemarin) saya juga bermain lebih lepas sehingga bisa maksimal," ujar Putri KW melalui siaran pers Humas PP PBSI, dilansir laman Djarum Badminton. "Saya berharap bisa bermain lebih baik dari tahun lalu untuk memberikan hasil terbaik," imbuh peraih medali perunggu SEA Games Hanoi 2021 itu.

KR-Djarum Badminton

Putri Kusuma Wardani

Dilaporkan Tournamentsofware.com, kemenangan pada hari yang sama pada 32 besar kemarin sekqaligus lolos ke babak 16 besar juga ditorehkan ganda campuran Indonesia pasangan Rinov Rivaldy/Pitha Haningtyas Mentari, setelah membungkam ganda campuran Denmark, Mads Vestergaard/Christine Busch dua game langsung 23-21, 24-22 dalam tempo 46 menit. Sedangkan Rehan Naufal Kusharjanto/Lisa Ayu Kusumawati menyingkirkan kompatriotnya, Adnan Maulana/Nita Violina Marwah dua game langsung 21-9, 21-10.

Tunggal putra Jonatan Christie (Jojo) sempat unggul di game pertama 21-15 atas Lu Guang Zu (China), namun di game kedua Jojo kehilangan fokus dan takluk 19-21. Di game ketiga Jojo sempat unggul 11-10, namun setelah itu banyak membuat kesalahan sendiri. Akhirnya menyerah 19-21, sehingga gagal mempertahankan gelar.

Nasib kurang beruntung juga dialami pasangan ganda campuran Tim Merah Putih non pelatnas yaitu Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja. Pasangan Dejan/Gloria harus mengakui unggulan 1 ganda campuran asal China Zheng Si Wei/Huang Ya Qiong 14-21, 13-21. **(Rar)-d**

RENCANA 'PECCO' BAGNAIA

Sapu Bersih 44 Balapan

MONTMELLO (KR)- Pembalap Ducati Lenovo, Francesco 'Pecco' Bagnaia sudah menyusun rencana untuk MotoGP 2024. Juara dunia dua kali berturut-turut itu tampil luar biasa musim lalu. Bahkan ketika harus bersaing ketat dengan Jorge Martin (Pramac Racing) pada seri-seri terakhir.

Musim ini diyakini tantangan bakal lebih masif dibanding dua musim sebelumnya. Terutama terkait keberadaan Marc Marquez di tim Gresini yang juga menggunakan motor Ducati Desmosedici.

Kendati begitu Pecco Bagnaia mengaku tidak kaget andai mantan *rider* Repsol Honda itu langsung gacor bersama Desmosedici.

"Banyak pembalap yang kompetitif," ujarnya dikutip *Motosan*. "Sepeda motor GP23 yang akan dia gunakan adalah sepeda motor yang pernah juara. Tentu saja itu sepeda motor yang lebih bagus dari miliknya di musim 2023. Mari kita lihat saja apa yang bisa dia lakukan. Tentu dia adalah pembalap yang hebat. Tetapi, semua masih terlalu dini," Pecco menjelaskan.

Pembalap asal Italia itu menilai bahwa musim mendatang tak lebih dari kompetisi sebelumnya. Maksudnya, keseimbangan persaingan yang ada akan tetap sama. "Hal yang berbeda adalah Marc bakal menggunakan sepeda motor yang kompetitif. Dia akan kembali ke tempatnya. Jika dia langsung kompetitif, maka hal itu normal," ucap anak didik Valentino Rossi tersebut. **(Lis)-d**